

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS 10 DI MAN 2 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

RISMA LUTFIANA

NPM. 22101011093



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS
10 DI MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program sarjana (S1) Pada Program studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

RISMA LUTFIANA

NPM. 22101011093

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Lutfiana, Risma. 2025. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I

Kata kunci: Strategi Guru, Kemampuan, Baca Tulis Al Qur'an

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik Muslim. Namun dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki kemampuan tersebut secara memadai ketika memasuki jenjang pendidikan menengah. Hal ini menjadi tanggung jawab utama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membina dan meningkatkan kemampuan tersebut melalui pembelajaran yang terencana dan terarah.

Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Kota Malang, ditemukan bahwa masih terdapat siswa kelas 10 yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan sebagian belum mengenal huruf hijaiyah. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah.

Penelitian ini memiliki tiga fokus utama, yaitu: (1) Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an; (2) Pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru PAI dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an; dan (3) Evaluasi yang dilakukan guru terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi guru PAI dirancang, diterapkan, dan dievaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa kelas 10, dan waka kurikulum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, guru menyusun strategi berdasarkan hasil pretest kemampuan siswa dan mengacu pada Kurikulum Merdeka, melalui penyusunan ATP dan modul ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan strategi musyafahah untuk siswa pemula, drill untuk penguatan kemampuan menulis Al-Qur'an, serta tutor sebaya dan proyek hafalan bagi siswa yang sudah lebih mahir. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil dan difokuskan pada pendekatan individual. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru menggunakan evaluasi formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan kemampuan siswa dan memberikan tindak lanjut berupa bimbingan tambahan. Secara umum, strategi yang diterapkan guru PAI terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang, khususnya ketika didukung oleh pembelajaran yang intensif, bimbingan langsung, dan lingkungan yang kondusif.

ABSTRACT

Lutfiana, Risma. 2025. Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Improving the Reading and Writing Skills of the Qur'an in Grade 10 Students at MAN 2 Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I

Keyword: Teacher Strategy, Ability, Reading and Writing of the Qur'an

The ability to read and write the Quran is a basic skill that every Muslim student must possess. However, in practice, not all students have adequate knowledge of this skill by the time they enter secondary education. It is the primary responsibility of Islamic Religious Education (PAI) teachers to foster and improve this skill through planned and directed learning.

Based on initial observations at MAN 2 Malang City, it was found that there were still 10th-grade students who were unable to read the Quran well, and some were even unfamiliar with the hijaiyah letters. This condition is influenced by various factors, such as differences in educational background, a lack of Quran reading habits at home, and limited time for Islamic Religious Education (PAI) lessons at school.

This study has three main focuses: (1) Islamic Religious Education (PAI) teachers' strategic planning for improving Quranic literacy; (2) Islamic Religious Education (PAI) teachers' implementation of learning strategies in the Quranic reading and writing process; and (3) teachers' evaluation of the implemented learning strategies.

The purpose of this study is to describe in depth how Islamic Religious Education (PAI) teacher strategies are designed, implemented, and evaluated to improve Quranic reading and writing skills in 10th-grade students at MAN 2 Malang City.

To achieve this goal, this study used a qualitative approach with a case study. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of Islamic Religious Education (PAI) teachers, 10th-grade students, and the curriculum vice principal.

The results indicate that during the planning stage, teachers developed strategies based on pre-test results of student abilities and referenced the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka). This was achieved through the development of ATP (Analytical Learning) and teaching modules appropriate to the students' ability levels. During the implementation stage, teachers implemented musyafahah strategies for beginner students, drills to strengthen Quranic writing skills, and peer tutoring and memorization projects for more advanced students. The learning process was conducted in small groups and focused on an individual approach. Meanwhile, during the evaluation stage, teachers used formative and summative evaluations to monitor student development and provide follow-up in the form of additional guidance. In general, the strategies implemented by Islamic Religious Education teachers have proven effective in improving the reading and writing skills of the Qur'an of grade 10 students at MAN 2 Malang City, especially when supported by intensive learning, direct guidance, and a conducive environment.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan Islam, mempelajari ilmu Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu terakhir untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya, seperti Taurat, Injil, dan Zabur. Selain menjadi mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW, Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia, alam semesta, dan khususnya umat Islam. Tujuan Allah menurunkan Al-Qur'an adalah untuk memberikan petunjuk hidup yang meliputi ajaran tentang tauhid, akhlak, hukum, dan cara berinteraksi dengan sesama, agar umat Islam dapat menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak-Nya dan meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, diperlukan keterampilan khusus, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang memiliki pelafalan yang sangat sensitif. Kesalahan dalam melafalkan kalimat dapat mengubah makna ayat yang dimaksud. Di lingkungan sekolah, masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar, bahkan ada yang belum mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Untuk itu, penting bagi siswa untuk mempelajari ilmu tajwid yang akan membantu para siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan di adanya pembelajaran ini para siswa tidak hanya sebatas memahami isi Al-Qur'an tetapi juga dapat meningkatkan minat dalam mendalami ilmu agama. Karena dengan pembelajaran ini adalah

mereka dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Penguasaan ilmu tajwid sangat diperlukan agar kesalahan dalam membaca dapat dihindari, karena kesalahan dalam membaca huruf atau tanda baca dapat mengakibatkan perubahan makna yang mendalam. Dengan memahami kaidah tajwid, maka bacaan Al-Qur'an akan sesuai dengan tuntunan yang benar dan terhindar dari salah tafsir.

Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kemampuan siswa sangat mempengaruhi tingkat kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Siswa yang berasal dari sekolah dengan fokus keagamaan atau pesantren cenderung lebih mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang berasal dari sekolah umum. Siswa yang berasal dari pesantren misalnya, terbiasa mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini, bahkan mungkin telah menghafal beberapa juz. Mereka juga dilatih untuk menulis huruf Arab dengan rapi, menggunakan kaidah penulisan yang benar, serta memahami dan menerapkan tajwid sejak usia muda. Sementara itu, siswa yang berasal dari sekolah umum atau dari latar belakang keluarga yang tidak mengutamakan pendidikan agama sering kali memulai proses belajar membaca Al-Qur'an baru setelah mereka masuk sekolah menengah atas, sehingga mereka sering mengalami kesulitan mengikuti pelajaran. Bahkan, sebagian dari mereka belum menguasai huruf Arab dengan baik dan masih harus mempelajari dasar-dasar membaca Al-Qur'an seperti mengenali huruf hijaiyah dan cara membaca huruf yang memiliki pelafalan berbeda dalam bahasa Arab.

Kesulitan dalam mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan tajwid. Tidak hanya dalam membaca, kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga sangat bervariasi. Sebagian santri sudah mampu menulis huruf Arab dengan rapi dan sesuai kaidah, sedangkan sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf tertentu dengan benar. Selain itu, dalam hal tajwid, permasalahan lain yang sering ditemui adalah ketidaktahuan tentang hukum-hukum tajwid seperti al-qalqalah, hukum nun mati dan tanwin, serta pelafalan mad (pemanjangan bunyi) yang harus dilakukan sesuai kaidah tertentu. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesalahan dalam membaca, tetapi juga dapat mengubah makna ayat yang dibaca. Peserta didik yang belum menguasai ilmu tajwid dengan benar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang kurang tepat, yang tentu saja dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar Al-Qur'an hendaknya mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan efektif di lembaga pendidikan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama Islam MAN 2 Kota Malang telah melakukan berbagai langkah strategis untuk memperbaiki metode pembelajaran Al-Qur'an. Hasilnya, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik muslim MAN 2 Kota Malang dapat dikatakan cukup baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kemampuan optimal dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Fenomena yang dapat diamati di MAN 2 Kota Malang adalah adanya ketimpangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan dasar tentang cara membaca Al-Qur'an, namun kemampuan mereka dalam membaca dengan tajwid yang benar, memahami makna, dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan aksara Arab yang baik masih bervariasi. Variasi tersebut terlihat jelas pada siswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, terutama ketika mereka baru saja lulus dari Sekolah Menengah Pertama.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa di MAN 2 Kota Malang sangat beragam. Siswa dengan kemampuan membaca dan menulis yang rendah sering kali merasa stres karena tertinggal dibandingkan dengan teman-temannya yang lebih mahir. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai permasalahan yang dialami oleh siswa. Sebagian siswa merasa malu atau enggan untuk berlatih di depan umum karena kesulitan dalam membaca atau menulis huruf tertentu dengan benar. Selain itu, beban akademik dan pelajaran lain yang lebih menuntut sering kali Hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara optimal. Salah satu contoh data yang dapat ditemukan adalah perbedaan hasil tes membaca Al-Qur'an kelas 10, dimana 70% siswa menunjukkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik, 30% masih melakukan kesalahan dalam melafalkan tajwid dan menulisnya. Data ini menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an antar siswa.

Penelitian ini sangat penting untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan

membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang. Dengan memfokuskan pada strategi mengajar yang digunakan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di kelas 10. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan siswa, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta kendala-kendala lain yang menghambat proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pengajaran Al-Qur'an, baik di MAN 2 Kota Malang maupun di sekolah lain yang mempunyai tantangan serupa.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru PAI untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana hasil strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 10 MAN 2 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori dan konsep dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di lingkungan madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek baca tulis Al-Qur'an, sehingga dapat mendukung visi dan misi madrasah.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sehingga lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan serangkaian upaya atau tindakan yang dilakukan oleh pendidik, dengan mendayagunakan keterampilan yang dimilikinya, untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menerima, memahami, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik secara optimal.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati,

mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Proses tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan.

3. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an berarti membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid, sehingga hasilnya lebih baik dari kemampuan sebelumnya.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan pada strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 MAN 2 Malang. Penelitian ini meliputi pembahasan tentang perencanaan dan pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam, serta evaluasi hasil pelaksanaan strategi tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di MAN 2 Kota Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas 10 di MAN 2 Kota Malang*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang

Perencanaan strategi pembelajaran oleh guru PAI di MAN 2 Kota Malang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka. Guru memulai proses dengan melakukan pretest untuk memetakan kemampuan awal siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil dari pretest tersebut dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, melalui pendekatan individual dalam kelompok kecil.

2. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan strategi dilakukan dengan pendekatan diferensiasi, yaitu memberikan perlakuan yang berbeda berdasarkan hasil pretest. Siswa yang belum lancar diberikan bimbingan intensif melalui metode musyafahah, drill terpandu, dan latihan membaca tartil. Sementara siswa yang sudah lancar

diarahkan untuk memperkuat keterampilannya melalui hafalan, dikte (imla'), dan peran sebagai tutor sebaya.

3. Hasil strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang

Hasil dari penerapan strategi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Melalui post-test, ditemukan bahwa ada siswa yang melebihi target karena didukung oleh lingkungan yang kondusif seperti tinggal di pesantren atau mengikuti bimbingan privat, ada yang mencapai target sesuai harapan, dan sebagian kecil belum mencapai target karena kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah serta minimnya dukungan lingkungan keluarga.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh guru PAI di MAN 2 Kota Malang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, meskipun tetap diperlukan dukungan dari lingkungan luar sekolah untuk hasil yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Malang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait Perencanaan Strategi

Guru PAI diharapkan dapat terus menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih komprehensif dan berbasis kebutuhan peserta didik. Dalam

menyusun modul ajar, penting untuk memasukkan pendekatan diferensiasi dan hasil pretest sebagai dasar pertimbangan agar strategi yang dirancang lebih tepat sasaran.

2. Terkait Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi seperti musyafahah, drill, dan tutor sebaya sebaiknya terus dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pemanfaatan teknologi dan media digital juga dapat menjadi alternatif dalam memperkuat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, terutama dalam menarik minat siswa yang kurang termotivasi.

3. Terkait Evaluasi Strategi

Evaluasi pembelajaran hendaknya dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya pada akhir pembelajaran tetapi juga selama proses berlangsung (formative assessment). Selain itu, hasil evaluasi sebaiknya digunakan secara maksimal untuk merancang tindak lanjut yang mendukung peningkatan kemampuan siswa, terutama bagi mereka yang belum mencapai target kompetensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Khoirul Bariyah, Siti Aniah, Mardianto, N. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Medan Resource Center*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50>
- Mardiati, L., Nisa, A. K., Sabri, A., & Lubis, Y. (2025). *Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 3.
- Munfiatik, S. (2024). *Desain Strategi Pembelajaran*. 1(2), 419–422.
- Nur'asiah. (2021). PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Nurjali, N., & Imron Rosadi, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 20–37. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.667>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023a). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1).

- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023b). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rianto, G., Hanafi, R., Negeri, I., & Bonjol, I. (2024). Strategi Pembelajaran. *Strategi Pembelajaran*, 4, 363–375.
- Rosi, F. (2020). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna, Mi*, 41–43.
- Solong, N. P., & Husin, L. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.57-74>
- Syarnubi, Fauzi, M., Anggara, B., Fahiroh, S., Mulya, A. N., Ramelia, D., Oktarima, Y., & Ulvy, I. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama. *Internasional Education Conference (IEC) FITK, Vol. 1*(No. 1), pp.112-117.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana e-Mail*;, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wiratama, R., Akbar, A. F., Basith, A., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2024). Evaluasi Pembelajaran: Mengungkap Problematika Implementasinya Di Kelas V MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 979–988.
- Zuhri Dwi Apriansah. (2024). Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.252>